



**NILAI SPIRITUALITAS CINTA DALAM KUMPULAN CERITA PENDEK (CERPEN)
CINTA NANIA-RAFLI KARYA ASMANADIA**

SKRIPSI

**OLEH:
RIO SANDI
NPM 21501071137**



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

Juni 2021



**NILAI SPIRITUALITAS CINTA DALAM KUMPULAN CERITA PENDEK (CERPEN)
CINTA NANIA-RAFLI KARYA ASMANADIA**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Islam Malang

Untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

**OLEH:
RIO SANDI
NPM 21501071101**



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

JURUSAN S1 PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

2021

BAB I

PENDAHULUAN BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan akan dikemukakan tentang (1), Konteks Penelitian, (2), Fokus Penelitian, (3), Tujuan Penelitian, (4), Manfaat Penelitian, dan (5) Penegasan Istilah.

1.1 Konteks Penelitian

Cerpen merupakan bagian dari prosa baru yang dekat dengan kehidupan di sekitar, selain jalan ceritanya yang mendekati realitas kehidupan masyarakat. Cerpen juga memiliki cerita yang mengemukakan suatu cerita dengan bebas, jalan ceritanya pun lebih singkat.

Karya sastra juga banyak memiliki pesan moral dalam wujud nilai spiritual. Yang mana suatu nilai sangat mempengaruhi perilaku dan tindakan manusia, baik yang dilakukan secara individu ataupun kelompok. Nilai spiritualitas dalam karya sastra sangat diperlukan, karena sastra telah tumbuh dari sesuatu yang sifatnya spiritualitas.

Menurut Ardiansyah (2018: 74) nilai spiritual diartikan sebagai nilai religius seseorang. Nilai religius adalah suatu tindakan dan sikap yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran antar agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai religius erat kaitannya dengan nilai spiritual, nilai-nilai tersebut dapat diterima oleh masyarakat.

Karim dkk, (2020:61-71) juga berpendapat bahwa dengan adanya aspek spiritualitas dapat memberikan suatu kesadaran batin agar berbuat suatu hal yang baik, dan perlu ditanamkan suatu kesadaran tentang pemahaman dan penghayatan terhadap nilai spiritual terutama di zaman globalisasi seperti sekarang ini. Sebagaimana sebuah karya fiksi berupa cerpen memiliki nilai spiritual, salah satunya sebagai pembangun iman.

Memiliki nilai spiritual yang baik menunjukkan nilai agama yang baik pula karena nilai spiritual berkaitan erat dengan nilai keagamaan. Pendapat ini juga sesuai dengan pendapat

Rio,dkk (2018: 128) Ketika individu menganut suatu agama,itu berarti ia sedang mewujudkan dimensi spiritual atas otaknya.Optimalisasi otak spiritual akan membuat seseorang hidup lebih baik dan bermakna, apapun agamanya.

Berdasarkan pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa spiritualitas adalah suatu usaha dalam mencari arti kehipahanseseorang,tujuan dan panduan dalam menjalani kehidupanAda pula jenis nilai spiritualitas, yaitu pertama, spiritualitas yang berhubungan dengan diri sendiri yaitu memiliki sikap yang kaitannya dengan emosi maupun perilaku tertentu seorang masing-masing. menjadi seorang yang terbuka, memberi, dan penuh kasih kepada sesama merupan cerminan dari sikap spiritualitas diri sendiri. Karakteristik hakiki dari kehidupan, seperti makna, arah dan tujuan hidup, serta keterkaitannya,terkadang spiritualitas tertuju pada pencarian hal-hal suci dalam kehidupan.Contoh: Pengetahuannya tentang dirinya sendiri (siapakah dirinya, bakat dia apa), dan sikap (percaya pada diri sendiri, memiliki rasa ketenangan pikiran dengan diri sendiri).

Kedua, nilai spiritualitas yang berhubungan dengan orang lain merupakan salah satu hal agar menjadi lebih baik, serta nilai-nilai yang mampu diketahui dengan baik yang datangnya dari diri sendiri maupundari orang lain. Contoh: Berbagi sesuatu hal yang dibutuhkan, sumber secara timbal balik,membesarkan anaknya, merawat anak, mengasuh orang tuanya, dan menjenguk orang sakit, serta meyakini bahwa setelah kehidupan dan pasti ada kematian (mengunjungi, ziarah dan lain-lain).

Dan yang terakhir nilai spiritualitas yang berhubungan pada Tuhan.Nilai spiritualitas sebagai bagaian dari dalam diri individu manusia itu sendiri dalam melaksanakan beribadah harus bertujuan kepada Tuhan. Berperan penting terhadap keunikan serta dapat menyatu dengan nilai-nilai kerohanian, suatu kekuatan yang maha tinggi dengan Tuhan yang memberikan makna,

tujuan, dan keterhubungan. Contoh: Sembahyang/berdoa/meditas, Perlengkapan keagamaan dan menjaga alam serta merawat.

Penyampaian nilai spiritual dapat dilakukan berbagai macam cara, salah satunya melalui sastra yang sering tertuang dalam cerita pendek atau disebut cerpen. Karya sastra bertema spiritualitas ternyata masih diminati dikalangan pembaca. Dalam kajian sastra, nilai spriritualitas tidak hanya berceritakan tentang Agama saja melainkan nilai yang terkandung dalam setiap alur cerita. Emah (2016: 29). Oleh sebab itu para sastrawan maupun penulis pada umumnya menggunakan media buku baik cerpen maupun novel untuk menyampaikan nilai-nilai spiritual yang tertuang dalam alur cerita di dalamnya. Jadi sastra, agama, dan spiritualitas berhubungan sebagai pengisi kehidupan kerohanian, menyelenggarakan ritual keagamaan yang

Seorang sastra mencari suatu fakta untuk mengetahui apa yang kita sebut sebagai nilai spiritualitas. Spiritualitas merupakan salah satu acuan yang sangat penting dalam agama seseorang manusia, tanpa adanya agama manusia akan tersesat kehilangan dimensi yang disebut jalan hidup, dibengkokkan oleh kekerasan atas nama agama. Sastra yang mencapai spiritualitas adalah sastra yang memberikan pencerahan kepada penulis dan pembacannya untuk mewujudkan nilai-nilai keberagaman dalam laku hidup yang selaras atau benar, sehingga manusia tersebut seimbang dalam memenuhi kebutuhan di dunia

Karya sastra mempunyai nilai-nilai yang ingin disampaikan kepada pembaca, salah satunya adalah nilai spiritualitas. Nilai-nilai spiritualitas dalam cerpen cinta nania dan rafli menarik untuk dikaji karena beberapa tokoh di dalamnya merupakan individu yang memiliki problematik karena pemikiran dan tingkah laku yang masih di dominasi oleh nilai-nilai kualitatif. Cerpen mempunyai tiga sifat, yaitu totalitas, transformasi dan pengaturan diri. Oleh

sebab itu hubungan antara nilai spiritualitas dengan cerpen sangat erat karena banyak mengandung unsur pelajaran dalam setiap karakter tokoh.

Kumpulan cerita pendek (cerpen) karya penulis Asma Nadia memiliki alur cerita yang menarik untuk dibaca maupun untuk diteliti. Bahkan banyak cerita yang ditulis oleh Asma Nadia sudah diangkat ke layar lebar. Dari beberapa judul cerita pendek yang ditulis oleh Asma Nadia peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Nilai Spiritualitas Cinta Rafli-Nania”**. Judul dari cerita pendek **“Cinta Laki-laki Biasa”** merupakan karya *best seller* dan telah diangkat ke layar lebar di Indonesia pada tahun 2016.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas penelitian ini berupaya mengetahui nilai spiritualitas apa saja yang ada pada cerpen **“Cerita Cinta Nania dan Rafli”** karya Asma Nadia. Secara khusus fokus penelitian ini mencakup:

1. Bagaimana nilai spiritualitas hubungan dengan diri sendiri yang terdapat pada cerpen cinta Nania dan Rafli?
2. Bagaimana nilai spiritualitas hubungannya dengan orang lain yang terdapat pada cerpen cinta Nania dan Rafli?
3. Bagaimana nilai spiritualitas hubungan dengan Tuhan yang terdapat dalam cerpen cinta Nania dan Rafli?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan pernyataan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian.

1. Mendeskripsikan nilai spiritualitas yang berhubungan dengan diri sendiri dalam cerpen cinta Nania dan Rafli.

2. Mendeskripsikan nilai spiritualitas yang berhubungan dengan orang lain dalam cerpen cinta Nania dan Rafli.
3. Mendeskripsikan nilai spiritualitas yang berhubungan dengan Tuhan dalam cerpen cinta Nania dan Rafli.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat pada penelitian ini memiliki dua keutamaan, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

a. Manfaat Untuk Perkembangan Teori

1. Menambah wawasan bagi pembaca tentang nilai spiritualitas pada cerita pendek.
2. Sebagai tambahan dan memperkaya dibidang keilmuan sastra untuk saranapendidikan.
3. Bagi peminat sastra, diharapkan lebih memudahkan dalam memahami sebuah nilai-nilai atau suatu pesan yang terkandung dalam sebuah karya sastra.
4. Diharapkan mampu memperkaya khasanah kepustakaan dalam bidang nilai spiritualitas dalam cerpen.

b. Manfaat Praktis

1. Untuk menambah wawasan atau pandangan baru bagi penulis dalam mengetahui nilai-nilai spiritualitas yang terkandung dalam cerita pendek cinta laki-laki biasa karya Asma Nadia.

2. Bagi program studi, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia agar dapat mengetahui nilai-nilai spiritualitas apa saja yang ada pada salah satu cerpen terkenal oleh Asma Nadia tersebut.

1.5 Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian merupakan sebuah perkiraan yang biasa dibuat oleh manusia untuk menyederhanakan suatu masalah dan digunakan untuk menganalisa. Asumsi penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Dalam cerpen terdapat nilai-nilai spiritualitas yang berkaitan dengan kehidupan nyata.
2. Cerpen menjelaskan secara garis besar mengenai nilai spiritualitas dalam setiap karakter tokoh yang terdapat dalam alur cerita.
3. Sastra dapat mengajarkan mengenai pengetahuan tentang pentingnya spiritualitas dalam dunia fiksi maupun dunia nyata.

1.6 Penegasan Istilah

- a. Nilai

Kritikan atas apa yang telah diperbuat manusia atau kriteria yang telah ditujukan kepada individu dari individu lainnya. Suatu gagasan terkait hal yang dianggap baik maupun buruk yang telah dicari manusia sepanjang hidup dan sifatnya fundamental.

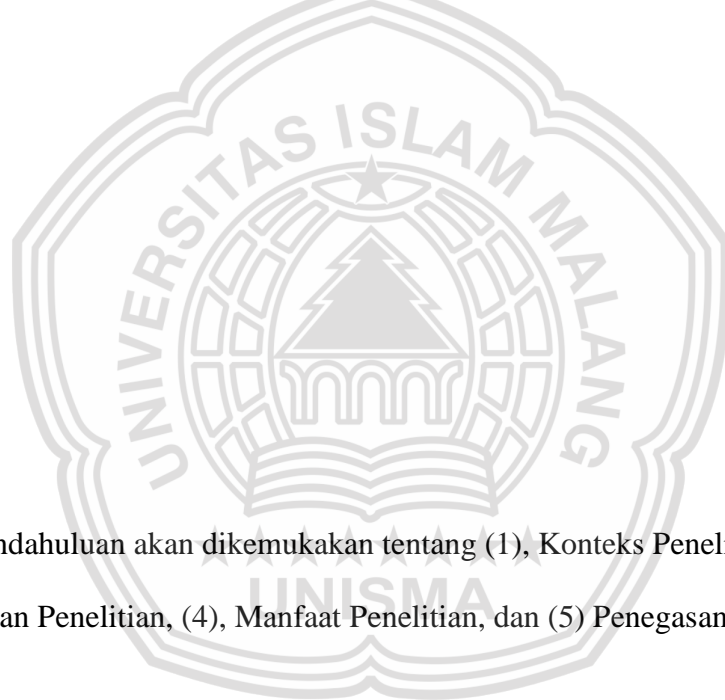
- b. Spiritualitas

Spiritualitas diartikan sebagai nilai religius seseorang atau suatu konsep keagamaan manusia yang menjadikan manusia bersikap religius. Percaya adanya kekuatan adikodrati yang di atas manusia.

c. Cerpen

Cerpen singkatan dari cerita pendek (short story) adalah karya sastra yang bersifat fiktif atau karangan yang dibuat-buat oleh penulis, menggunakan gaya bahasa naratif.

Yang mana cerpen termasuk tergolong sebagai jenis prosa baru.



Pada bab pendahuluan akan dikemukakan tentang (1), Konteks Penelitian, (2), Fokus Penelitian, (3), Tujuan Penelitian, (4), Manfaat Penelitian, dan (5) Penegasan Istilah.

1.4 Konteks Penelitian

Cerpen merupakan bagian dari prosa baru yang dekat dengan kehidupan di sekitar, selain jalan ceritanya yang mendekati realitas kehidupan masyarakat. Cerpen juga memiliki cerita yang mengemukakan suatu cerita dengan bebas, jalan ceritanya pun lebih singkat.

Karya sastra juga banyak memiliki pesan moral dalam wujud nilai spiritual. Yang mana suatu nilai sangat mempengaruhi perilaku dan tindakan manusia, baik yang dilakukan secara individu ataupun kelompok. Nilai spiritualitas dalam karya sastra sangat diperlukan, karena sastra telah tumbuh dari sesuatu yang sifatnya spiritualitas.

Menurut Ardiansyah (2018: 74) nilai spiritual diartikan sebagai nilai religius seseorang. Nilai religius adalah suatu tindakan dan sikap yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran antar agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai religius erat kaitannya dengan nilai spiritual, nilai-nilai tersebut dapat diterima oleh masyarakat.

Karim dkk, (2020;61-71) juga berpendapat bahwa dengan adanya aspek spiritualitas dapat memberikan suatu kesadaran batin agar berbuat suatu hal yang baik, dan perlu ditanamkan suatu kesadaran tentang pemahaman dan penghayatan terhadap nilai spiritual terutama di zaman globalisasi seperti sekarang ini. Sebagaimana sebuah karya fiksi berupa cerpen memiliki nilai spiritual, salah satunya sebagai pembangun iman.

Memiliki nilai spiritual yang baik menunjukkan nilai agama yang baik pula karena nilai spiritual berkaitan erat dengan nilai keagamaan. Pendapat ini juga sesuai dengan pendapat Rio,dkk (2018: 128) Ketika individu menganut suatu agama,itu berarti ia sedang mewujudkan dimensi spiritual atas otaknya.Optimalisasi otak spiritual akan membuat seseorang hidup lebih baik dan bermakna, apapun agamanya.

Berdasarkan pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa spiritualitas adalah suatu usaha dalam mencari arti kehipahanseseorang,tujuan dan panduan dalam menjalani kehidupanAda pula jenis nilai spiritualitas, yaitu pertama, spiritualitas yang berhubungan dengan diri sendiri yaitu memiliki sikap yang kaitannya dengan emosi maupun perilaku tertentu seorang masing-masing. menjadi seorang yang terbuka, memberi, dan penuh kasih kepada sesama merupan cerminan dari sikap spiritualitas diri sendiri. Karakteristik hakiki dari kehidupan, seperti makna, arah dan tujuan hidup, serta keterkaitannya,terkadang spiritualitas tertuju pada pencarian hal-hal suci dalam kehidupan.Contoh: Pengetahuannya tentang dirinya sendiri (siapakah dirinya, bakat dia apa), dan sikap (percaya pada diri sendiri, memiliki rasa ketenangan pikiran dengan diri sendiri).

Kedua, nilai spiritualitas yang berhubungan dengan orang lain merupakan salah satu hal agar menjadi lebih baik, serta nilai-nilai yang mampu diketahui dengan baik yang datangnya dari diri sendiri maupundari orang lain. Contoh: Berbagi sesuatu hal yang dibutuhkan, sumber secara timbal balik, membesarkan anaknya, merawat anak, mengasuh orang tuanya, dan menjenguk orang sakit, serta meyakini bahwa setelah kehidupan dan pasti ada kematian (mengunjungi, ziarah dan lain-lain).

Dan yang terakhir nilai spiritualitas yang berhubungan pada Tuhan. Nilai spiritualitas sebagai bagaian dari dalam diri individu manusia itu sendiri dalam melaksanakan beribadah harus bertujuan kepada Tuhan. Berperan penting terhadap keunikan serta dapat menyatu dengan nilai-nilai kerohanian, suatu kekuatan yang maha tinggi dengan Tuhan yang memberikan makna, tujuan, dan keterhubungan. Contoh: Sembahyang/berdoa/meditas, Perlengkapan keagamaan dan menjaga alam serta merawat.

Penyampaian nilai spiritual dapat dilakukan berbagai macam cara, salah satunya melalui sastra yang sering tertuang dalam cerita pendek atau disebut cerpen. Karya sastra bertema spiritualitas ternyata masih diminati dikalangan pembaca. Dalam kajian sastra, nilai spriritualitas tidak hanya berceritakan tentang Agama saja melainkan nilai yang terkandung dalam setiap alur cerita. Emah (2016: 29). Oleh sebab itu para sastrawan maupun penulis pada umumnya menggunakan media buku baik cerpen maupun novel untuk menyampaikan nilai-nilai spiritual yang tertuang dalam alur cerita di dalamnya. Jadi sastra, agama, dan spiritualitas berhubungan sebagai pengisi kehidupan kerohanian. menyelenggarakan ritual keagamaan yang

Seorang sastra mencari suatu fakta untuk mengetahui apa yang kita sebut sebagai nilai spiritualitas. Spiritualitas merupakan salah satu acuan yang sangat penting dalam agama seseorang manusia, tanpa adanya agama manusia akan tersesat kehilangan dimensi yang disebut

jalan hidup, dibengkokkan oleh kekerasan atas nama agama. Sastra yang mencapai spiritualitas adalah sastra yang memberikan pencerahan kepada penulis dan pembacannya untuk mewujudkan nilai-nilai keberagaman dalam laku hidup yang selaras atau benar, sehingga manusia tersebut seimbang dalam memenuhi kebutuhan di dunia

Karya sastra mempunyai nilai-nilai yang ingin disampaikan kepada pembaca, salah satunya adalah nilai spiritualitas. Nilai-nilai spiritualitas dalam cerpen cinta Nania dan Rafli menarik untuk dikaji karena beberapa tokoh di dalamnya merupakan individu yang memiliki problematik karena pemikiran dan tingkah laku yang masih didominasi oleh nilai-nilai kualitatif. Cerpen mempunyai tiga sifat, yaitu totalitas, transformasi dan pengaturan diri. Oleh sebab itu hubungan antara nilai spiritualitas dengan cerpen sangat erat karena banyak mengandung unsur pelajaran dalam setiap karakter tokoh.

Kumpulan cerita pendek (cerpen) karya penulis Asma Nadia memiliki alur cerita yang menarik untuk dibaca maupun untuk diteliti. Bahkan banyak cerita yang ditulis oleh Asma Nadia sudah diangkat ke layar lebar. Dari beberapa judul cerita pendek yang ditulis oleh Asma Nadia peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Nilai Spiritualitas Cinta Rafli-Nania”. Judul dari cerita pendek “Cinta Laki-laki Biasa” merupakan karya *best seller* dan telah diangkat ke layar lebar di Indonesia pada tahun 2016.

1.5 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas penelitian ini berupaya mengetahui nilai spiritualitas apa saja yang ada pada cerpen “Cerita Cinta Nania dan Rafli” karya Asma Nadia. Secara khusus fokus penelitian ini mencakup:

4. Bagaimana nilai spiritualitas hubungan dengan diri sendiri yang terdapat pada cerpen cinta Nania dan Rafli?
5. Bagaimana nilai spiritualitas hubungannya dengan orang lain yang terdapat pada cerpen cinta Nania dan Rafli?
6. Bagaimana nilai spiritualitas hubungan dengan Tuhanyang terdapat dalam cerpen cinta Nania dan Rafli?

1.6 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan pernyataan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian.

4. Mendeskripsikan nilai spiritualitas yang berhubungan dengan diri sendiri dalam cerpen cinta Nania dan Rafli.
5. Mendeskripsikan nilai spiritualitas yang berhubungan dengan orang lain dalam cerpen cinta Nania dan Rafli.
6. Mendeskripsikan nilai spiritualitas yang berhubungan dengan Tuhan dalam cerpen cinta Nania dan Rafli.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat pada penelitian ini memiliki dua keutamaan, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

c. Manfaat Untuk Perkembangan Teori

5. Menambah wawasan bagi pembaca tentang nilai spiritualitas pada cerita pendek.
6. Sebagai tambahan dan memperkaya dibidang keilmuan sastrauntuk saranapendidikan.

7. Bagi peminat sastra, diharapkan lebih memudahkan dalam memahami sebuah nilai-nilai atau suatu pesan yang terkandung dalam sebuah karya sastra.
8. Diharapkan mampu memperkaya khasanah kepustakaan dalam bidang nilai spiritualitas dalam cerpen.

d. Manfaat Praktis

3. Untuk menambah wawasan atau pandangan baru bagi penulis dalam mengetahui nilai-nilai spiritualitas yang terkandung dalam cerita pendek cinta laki-laki biasa karya Asma Nadia.
4. Bagi program studi, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia agar dapat mengetahui nilai-nilai spiritualitas apa saja yang ada pada salah satu cerpen terkenal oleh Asma Nadia tersebut.

1.7 Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian merupakan sebuah perkiraan yang biasa dibuat oleh manusia untuk menyederhanakan suatu masalah dan digunakan untuk menganalisa. Asumsi penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:

4. Dalam cerpen terdapat nilai-nilai spiritualitas yang berkaitan dengan kehidupan nyata.
5. Cerpen menjelaskan secara garis besar mengenai nilai spiritualitas dalam setiap karakter tokoh yang terdapat dalam alur cerita.
6. Sastra dapat mengajarkan mengenai pengetahuan tentang pentingnya spiritualitas dalam dunia fiksi maupun dunia nyata.

1.8 Penegasan Istilah

d. Nilai

Kritikan atas apa yang telah diperbuat manusia atau kriteria yang telah ditujukan kepada individu dari individu lainnya. Suatu gagasan terkait hal yang dianggap baik maupun buruk yang telah dicari manusia sepanjang hidup dan sifatnya fundamental.

e. Spiritualitas

Spiritualitas diartikan sebagai nilai religius seseorang atau suatu konsep keagamaan manusia yang menjadikan manusia bersikap religius. Percaya adanya kekuatan adikodrati yang di atas manusia.

f. Cerpen

Cerpen singkatan dari cerita pendek (short story) adalah karya sastra yang bersifat fiktif atau karangan yang dibuat-buat oleh penulis, menggunakan gaya bahasa naratif. Yang mana cerpen termasuk tergolong sebagai jenis prosa baru.

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini akan dijelaskan beberapa simpulan dan saran yang berhubungan dengan hasil penelitian.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan bab sebelumnya kesimpulan atau simpulan yang dapat dipaparkan mencakup tiga hal utama yaitu: 1) Nilai Religius Tokoh Utama Dalam Cerpen Cinta Nania-Rafli Karya Asma Nadia. 2) Nilai Sikap Kerja Keras Tokoh Utama Dalam Cerpen Cinta Nania-Rafli Karya Asma Nadia. 3) Sikap Tanggung Jawab Tokoh Utama Dalam Cerpen Cinta Nania-Rafli Karya Asma Nadia. Tiga kesimpulan tersebut mencakup nilai spiritualitas yang merupakan tujuan pembahasan skripsi ini.

5.1.1 Nilai Spiritualitas Kepada Diri Sendiri

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Tokoh utama dalam cerpen ini memiliki karakter dengan nilai religius sangat tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa monolog yang menceritakan tentang perilaku yang mengarah pada nilai religius. Nilai religius dalam hal ini adalah menjalankan segala perintah yang menjadi anjuran agama dan menjauhi hal-hal yang dilarang oleh Agama. Selain itu nilai religius yang terdapat dalam cerita ini adalah setiap tindakan yang dilakukan tokoh utama adalah cerminan kehidupan yang selalu mengutamakan pikiran positif yang dilandaskan dengan pengetahuan Agama yang kuat. Nilai religius dalam kaitannya dengan spiritualitas merupakan komponen utama. Dalam kehidupan ini

nilai spiritualitas selalu disandingkan dengan nilai religius. Sehingga dengan membahas mengenai nilai spiritualitas maka tidak akan terlepas dari nilai religius.

5.1.2 Nilai Spiritualitas Kepada Orang Lain.

Karakter yang diceritakan dalam cerpen ini yaitu menjelaskan tokoh utama yang memiliki semangat dalam menjalani kehidupan. Kehidupan yang dimaksud yaitu sejak awal pernikahan hingga akhirnya hidup bahagia, tokoh utama kerap kali mendapat cobaan berupa cemoohan dan cibiran dari berbagai pihak. Orang lain menilai bahwa pernikahan yang dilakukan oleh tokoh utama bukanlah pernikahan yang seimbang menurut sisi duniawi. Rafli yang bukan terlahir dari keluarga kaya dapat menikahi seorang gadis dari keluarga kaya. Dari peristiwa tersebut muncul semangat untuk saling meyakinkan satu sama lain bahwa mereka layak untuk bahagia dengan cara mereka sendiri tanpa harus memperdulikan anggapan buruk orang lain. Baik Nania ataupun Rafli selalu dapat melaksanakan kewajibannya masing-masing. Semangat kerja keras mereka akhirnya membuahkan hasil dengan akhir cerita yang bahagia.

5.1.3 Nilai Spiritualitas Kepada Tuhan

Perjalanan kisah cinta kedua tokoh dalam cerpen ini menggambarkan semangat juang yang tinggi terutama dalam hal ketulusan, pengorbanan dan kasih sayang. Kisah hidup mereka tidak mungkin terjalin dengan kuat tanpa adanya usaha dan kerja keras untuk selalu menjadi keluarga yang harmonis. Rafli seorang pemuda biasa yang menikahi wanita dari keturunan kaya, dan merupakan seorang wanita yang memiliki karir mentereng. Rafli memiliki tanggung jawab berat yang harus dipikulnya. Tanggung jawab menafkahi dan paling penting membahagiakan istrinya dengan jeri payahnya. Pada awal diperkenalkannya Rafli pada keluarga Nania, Rafli mendapat sambutan yang sangat tidak menguntungkan. Saat itu tidak ada yang setuju dengan

pilihan Nania yang memilih Rafli sebagai calon suaminya. Namun, pada akhirnya Rafli sanggup menikahi Nania yang artinya keduanya memiliki tanggung jawab untuk saling melengkapi walaupun dalam segi materi berbeda jauh. Cinta mereka mungkin tidak akan sesuai jika ditentukan oleh materi, namun mereka mampu menunjukkan bahwa bahagia adalah saat dekat dengan yang memberi kebahagiaan.

5.2 Kritik & Saran

5.2.1 Kritik

Cerpen Cinta Nania-Rafli karya Asma Nadia menceritakan tentang dua tokoh utama yang hidup menjadi pasangan suami-istri. Namun dalam alur cerita yang diceritakan kehidupan mereka berawal dari hubungan yang tidak mendapat respon baik dari pihak keluarga namun pada akhirnya mereka dapat hidup bahagia. Dalam cerita tersebut menggambarkan materi duniawi menjadi pandangan utama untuk menentukan kebahagiaan seseorang. Hal tersebut dialami Nania, keluarga Nania tidak menyetujui pilihannya yang memilih sosok suami yang tidak setara dengannya dan keluarganya. Nania tetap bertahan dengan pilihannya, karena calon suami taat dalam beribadah.

Kehidupan nyata saat ini hal Duniawi masih menjadi pandangan utama dalam menentukan kebahagiaan seseorang. Namun, sedikit orang yang mampu bertahan dengan keadaan tersebut, kebanyakan saat ini orang memilih untuk putus asa dari pada bertahan namun dalam hidup yang penuh dengan cemoohan. Kisah yang diceritakan cerpen ini menggambarkan kekuatan mereka didapat dari keyakinan pada Tuhan yang selalu memberi pertolongan pada hambanya selama mereka bersungguh-sungguh dalam kebaikan. Berdasarkan hal tersebut dapat

disimpulkan bahwa selama seseorang memiliki niat baik maka harus percaya bahwa pertolongan Tuhan akan selalu ada hingga jangan mudah putus asa menghadapi masalah kehidupan.

5.2.2 Saran

Saran dalam penelitian ini adalah apapun masalah yang terjadi dalam kehidupan, hendaknya tetap mengedepankan akal sehat dan selalu berusaha untuk mengontrol emosi. Dapat mengontrol emosi artinya seseorang dapat bijaksana dalam menentukan keputusan dan mengambil sikap. Salah satu cara untuk mengontrol emosi adalah dengan menamkan nilai spiritualitas dalam diri. Seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa nilai spiritualitas erat kaitanya dengan nilai keagamaan. Di dalam agama berbuat baik sangat dianjurkan dan bahkan menjadi sebuah kewajiban untuk dilaksanakan. Sehingga, seseorang yang memiliki pemahaman tentang nilai spiritualitas dan mampu menerapkan dengan baik dalam kehidupannya akan tercermin karakter seperti dalam Cerpen Cinta Nania-Rafli karya Asma Nadia.

Saran berikutnya ditujukan pada pembaca yang telah membaca cerpen tersebut diharapkan mampu mengambil pelajaran dari setiap kejadian positif yang dialami dalam cerita dalam cerpen ini. Para pembaca diharapkan mengamalkan nilai spiritualitas dalam diri masing-masing sehingga mampu mengontrol emosi saat menghadapi berbagai masalah yang dihadapi. Bagi mahasiswa sastra penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan untuk memformulasikan penelitian baru yang sejenis sehingga mahasiswa dalam melakukan penelitian telah memiliki bahan bacaan untuk selanjutnya dituankan kembali dalam bentuk tulisan ilmiah sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“ Dari lubuk hati yang paling dalam lakukan melalui niat dan kemauanmu tetepah berusaha untuk dan menyakinmu akan ke kuksesan”

Skripsi ini persembahkan kepada, Ayahku Ramli, Ibuku Saudah, Kakakku Desi Kartika Wati, dan seluruh keluargaku yang selalu memberi semangat dan doà. Tak lupa agama dan negaraku, serta almamaterku.





LEMBARAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh Rio Sandi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Penguji I

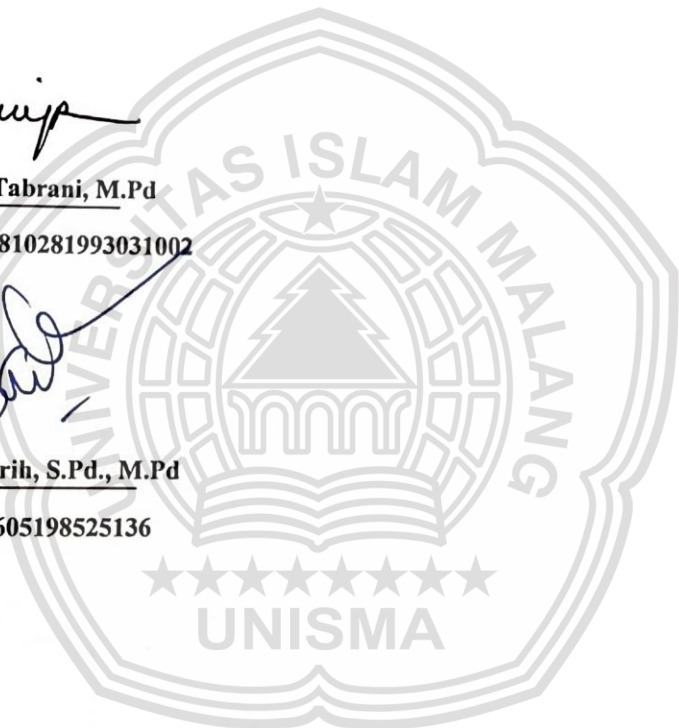
Dr. Akhmad Tabrani, M.Pd

NIP/NPP.196810281993031002

Penguji II

Dr. Moh. Badrih, S.Pd., M.Pd

NIP/NPP.110605198525136





LEMBARAN PENGESAHAN

Skripsi oleh Rio Sandi ini telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal

Malang, 16 juni 2021

Penguji Utama,

Dr. Ari Ambarwati, SS, M.Pd.

NIP. 130701197232227

Penguji I

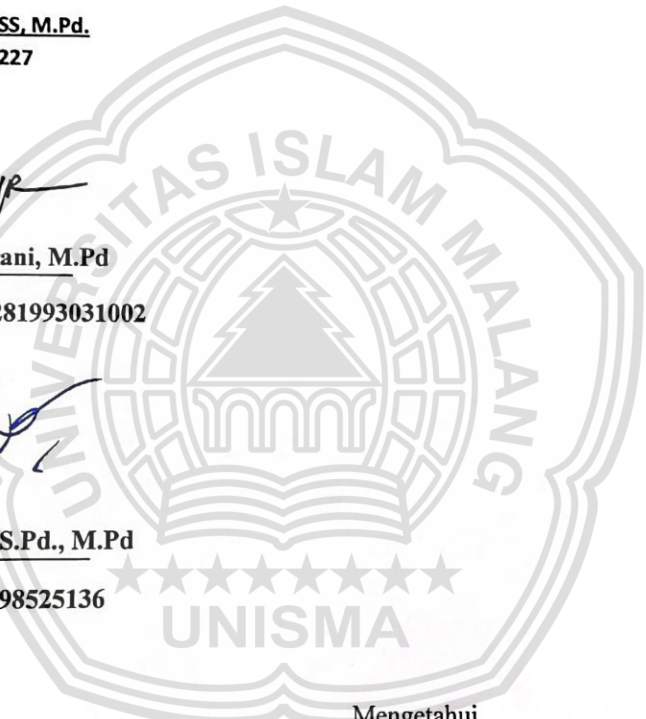
Dr. Akhmad Tabrani, M.Pd

NIP/NPP.196810281993031002

Penguji II

Dr. Moh. Badrih, S.Pd., M.Pd

NIP/NPP.110605198525136



Mengetahui

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Islam Malang

F. KDP. Hasan Busri, M.Pd
NIP. 19300200044



LEMBAR PENGESAHAN
PERTANGGUNG JAWABAN SKRIPSI

Bismillahirrohmanirohim

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rio Sandi

Npm : 21501071137

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Alamat : Gunung Bakau Besar

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiasi (ciplakan)dari karya orang lain
2. Apabila dikemudian hari ini terbukti atau dibuktikan skripsi ini sebagai hasil plagiasi, saya akan bersedia menanggung segala konsekuensi yang berlaku sesuai hukum.

Malang 12 juni 2021
Yang menyatakn



RIO SANDI
21501071137

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT atas segala nikmat, rahmat, karunia dan petunjuk-Nya kepada penulis sehingga dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Nilai Spiritualitas Cinta Dalam Cerita Pendek (Cerpen) Cinta Nania – Rafli Karya Asma Nadia”** dengan baik dan lancar. Penulis menyadari bahwa kelancaran penyusunan ini tidak terlepas dari bantuan dan dorongan pihak lain. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih kepada:

- 1) Bapak Dr. Akhmad Tabrani, M.Pd , selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.
- 2) Bapak Dr.Moh. Badrih, M.Pd, selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.
- 3) Bapak dan Ibu dosen program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Islam Malang yang telah mencurahkan ilmunya dengan ikhlas kepada penulis serta doa dan motivasi yang tiada hentinya
- 4) Kedua orangtuaku tercinta, Bapak Ramli, dan Ibu Saudah. Kedua orangtuaku tercinta yang dengan tulus selalu melimpahkan segala do“a baik, motivasi, kasih sayang, nasihat-nasihat yang tak terhingga
- 5) Kakak terkasih sekaligus motivator saya, Desi Kartika wati yang selalu memberikan dukungan dan doanya.
- 6) Kepada teman seperjuangan PBSI 2015-D yang telah menjadi teman berproses di bangku kuliah.
- 7) Kepada mahasiswa FKIP angkatan 2015 yang lulus di tahun 2021 terima kasih sudah berjuang bersama untuk lulus dimasa wabah virus Corona.

Malang, 12 juni 2021

Penulis,



RIO SANDI

NPM. 21501071137

DAFTAR RUJUKAN

- Achlami. 2018. Intenalisasi Nilai Akhlak Tasawwuf Dalam Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren Al-Hikmah Bandar Lampung. *Jurnal Studi Keislaman*, 18 (1): 42.
- Ainna. 2018. Hakikat, Nilai-Nilai Dan Strategi Pembentukan Karakter (Akhlak) Dalam Islam. *Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 1 (2): 108.
- Achmad, S. 2015. *Panduan Lengkap Menjadi Penulis Handal*. Yogyakarta. Araska.
- Ardiansyah. 2018. Upaya bimbingan konseling nilai dan spiritual terhadap Transgender di Yogyakarta. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 8 (2): 74.
- Ardiansyah. 2018. Upaya bimbingan konseling nilai dan spiritual terhadap Transgender di Yogyakarta. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 8 (2): 72.
- Atika. 2018. Agama Dalam Dimensi Politik Dan Spiritualitas. *Jurnal SMaRT*, 4 (1): 97.
- Edy. 2017. Model Pendidikan Karakter Berbasis Pembelajaran Apresiasi Cerita Rakyat Dengan Menggunakan Media Wayang Kancil. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 17 (2): 253.
- Emah. 2016. Penerapan Model Terpadu dalam Pembelajaran Menulis Cerpen Islami. *Journal Indonesian Language Education and Literature*, 1 (2): 29.
- Jumianti. 2018. Citra Sosial Perempuan Dalam Cerpen Kartini Karya Putu Wijaya Tinjauan Kritik Sastra Feminis. *Jurnal Pena Indonesia*. 4 (1): 79-80.

- Karim,dkk. 2020 Aspek Spiritual dalam Novel Tuhan Izinkan Aku Menjadi Pelacur Karya Muhidin M Dahlan. *Uniqbu Journal Of Sciences (UJSS)* vol, 1;61-71.
- Ratih,dkk. 2018. Analisis Struktural Dan Nilai Moral Dalam Cerpen“Kembang Gunung Kapur” Karya Hasta Indriyana..*Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1 (2): 103.
- Rio,dkk. 2018. Spiritualitas, Doa Dan Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3 (2): 128.
- STAIN Salatiga. 2008. Pedoman Penulisan Skripsi dan Tugas Akhir.
- Suwaibatul.2017. Pendidikan Spiritual Sebagai Benteng Terhadap Kenakalan Remaja (Sebuah Kajian Terhadap Riwayat Nabi Yusuf As).*Jurnal Perundang Undangan dan Hukum Pidana Islam*, 11 (1): 97.
- Unika,dkk. 2018. Menggunakan Studi Kasus sebagai Metode Ilmiah dalam Psikologi..*Jurnal Buletin Psikologi*, 26 (2): 128.

